



Optimalisasi Kegiatan Keagamaan Di Era Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat RW 06 Kampung Jati, Desa Pasirbiru, Kec. Cibiru, Bandung

Optimization Of Religious Activities In The Era Of The Covid-19 Pandemic In The Community Of RW 06 Kampung Jati, Pasirbiru Village, Kec. Cibiru, Bandung

Annisa Kamilah Ammany¹, Marlina Hassnah Kurniasih², Yasril Ananta³, Mia Siti Khumaeroh⁴

¹Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: annisakamilah23@gmail.com

²Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: marlinahassnah@gmail.com

³Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: yasrilananta15@gmail.com

⁴Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: miasitihumairoh@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendidikan agama terutama untuk anak-anak dapat dicapai bukan hanya dari sekolah formal, melainkan melalui kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan sekitar masyarakat. Kegiatan keagamaan bertujuan untuk turut serta dalam meningkatkan nilai-nilai ibadah di kalangan masyarakat khususnya anak-anak melalui aktivitas-aktivitas yang dikemas secara kreatif dan menyenangkan sehingga anak-anak tidak bosan dan materi tetap dapat tersampaikan. Metode yang dilakukan merupakan metode deskriptif yang diterapkan dengan menganalisis data yang diperoleh melalui observasi partisipatif dan wawancara dengan cara menjelaskan, mengkategorikan, dan menginterpretasikan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kegiatan keagamaan di Kampung Jati termasuk dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan partisipasi masyarakat yang aktif dan antusias dengan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian, yasinan, subuh lapangan untuk memperingati hari kemerdekaan, serta festival pentas seni untuk anak-anak pengajian. Adanya program kegiatan keagamaan diharapkan berdampak terhadap peningkatan akhlak masyarakat terutama anak-anak.

Kata Kunci: Pendidikan, Program Keagamaan, Perbaikan Akhlak

Abstract

Religious education, especially for children, can be achieved not only from formal schools, but also through religious activities in the community. Religious activities aim to participate in increasing worship values among the community, especially children through activities that are packaged creatively and fun so that children are not bored and the material can still be conveyed. The method used is a descriptive method which is applied by analyzing the data obtained through participatory observation and interviews by explaining, categorizing, and interpreting the data. The results showed that the religious activity program in Kampung Jati was included in the good category, this was evidenced by the active and enthusiastic community participation in religious activities such as recitation, yasinan, field dawn to commemorate independence day, as well as performing arts festivals for children. study. The existence of a program of religious activities is expected to have an impact on improving the morals of the community, especially children.

Keywords: Education, Religious Activity Programs, Moral Improvement

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan juga bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini dimaksudkan agar mahasiswa terjun langsung di kalangan masyarakat dan memberikan manfaat dan menjadi panutan bagi masyarakat. Manfaat KKN itu sendiri tidak hanya dirasakan oleh masyarakat melainkan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri. Melalui pengalaman yang didapatkan dari masyarakat dan menjadikan hal tersebut suatu perubahan di masa yang akan datang.

Sebagai kegiatan pengabdian pada masyarakat, melalui KKN mahasiswa dituntut untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dipelajarinya selama ini untuk memecahkan masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat di tempat berlangsungnya kegiatan KKN dan memberikan solusi alternative bagi penyelesaiannya secara ilmiah dan praktis. Dengan kata lain, melalui KKN mahasiswa membantu pembangunan masyarakat melalui berbagai kegiatan pendidikan, keagamaan, teknologi dan seni.

Salah satu aspek penting yang akan digaris besari disini adalah dalam kegiatan keagamaan yang berlangsung di Kampung Jati RW 06. Kegiatan keagamaan di Kampung Jati sendiri terpantau cukup kondusif dan berjalan setiap harinya meskipun dalam keadaan pandemi seperti sekarang ini, pastinya dengan tetap menjalani segala protokol yang ada. Masyarakatnya pun tergolong sangat bersifat agamis, dimana nilai-nilai keislaman sangat ditekankan di lingkungan kampung ini. Oleh karena itu, Kami dari kelompok 6 KKN Pasir Biru tertarik untuk mengoptimalisasikan kegiatan keagamaan di era pandemi covid-19 pada masyarakat Kampung Jati RW 06.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam melaksanakan KKN-DR Sisdamas UIN Bandung dengan menggunakan metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengadopsi langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu Siklus I hingga IV.

Para peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi lapangan untuk melihat secara sekilas potensi dan permasalahan yang ada di Kelurahan Pasir Biru khususnya Kampung Jati RW 06. Potensi dan permasalahan juga digali melalui wawancara dengan Ketua RW dan para RT serta para tokoh masyarakat di Kampung Jati RW 06.

Wawancara mendalam dan intens terhadap mereka kemudian dilakukan pada saat KKN Sisdamas berlangsung. Data juga dikumpulkan tidak hanya melalui wawancara tetapi juga melalui observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung. Metode berikutnya lebih fokus pada pembimbingan guru PAUD Kampung jati RW 06 dalam membuat materi belajar secara daring supaya murid dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru melalui media seperti, video pembelajaran, google meet, zoom dsb.

Selanjutnya metode deskriptif diterapkan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan cara menjelaskan, mengkategorikan, dan menginterpretasikan data. Trianggulasi dilakukan dalam penelitian ini untuk meningkatkan tingkat validitas hasil penelitian.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi tiga hal utama, yakni refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan program.

1. Refleksi Sosial

Mula-mula kegiatan yang dilakukan ialah sosialisasi dengan Pengurus Desa seperti RT, RW dan Lurah. Hal ini dilakukan untuk meminta izin dan memberitahu bahwa kami akan melaksanakan kegiatan KKN-DR di lokasi tersebut, dan memudahkan penulis jika membutuhkan data - data yang dibutuhkan dalam kegiatan KKN- DR ini.

Karena kegiatan ini merupakan permohonan izin, maka pelaksanaan KKN-DR yaitu pada hari pertama penulis mengunjungi kantor RW 06 untuk bertemu Pak Iwan (Ketua RW 06), para RT dan tokoh masyarakat di lingkungan Kampung Jati RW 06, serta mendatangi Kantor Kelurahan untuk bertemu dengan Lurah yang di wakikan oleh Ketua Karang Taruna Kelurahan yaitu kang Taufik, hal ini dilakukan untuk meminta izin terkait pelaksanaan KKN-DR di lingkungan Kampung Jati RW 06. Selain untuk meminta izin kunjungan ini pun sekaligus bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi antara Mahasiswa KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan para pengurus RW, RT, Tokoh Masyarakat dan juga pihak Kelurahan.

Refleksi sosial (*social reflection*), yaitu proses interaksi yang dilakukan masyarakat untuk membaca konsep dan identitas diri masyarakat dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu.

Pasca pandemi COVID-19 dijumpai bahwa sistem pendidikan di Kampung Jati RW 06 tidak berjalan efektif dan bahkan terhenti. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman orang tua terkait teknologi yang digunakan selama pembelajaran daring. Para pendidik di Kampung Jati RW 06 juga mengalami kesulitan dalam pembuatan dan persiapan materi ajar berupa video pembelajaran, *power point*, *excel*, dan media pembelajaran (*Gmeet* dan *Zoom*) yang akan digunakan dalam pembelajaran daring, seperti google meet dan zoom meeting.

2. Perencanaan Partisipatif

Partisipatif di sini bermakna keterlibatan peneliti bersama *stakeholders* di dalam warga masyarakat, yang dalam hal ini meliputi para pendidik, tokoh masyarakat, DKM Masjid, wali murid, serta anak didik di lingkungan Kampung Jati RW 6

Sejumlah perencanaan partisipatif yang dirancang, yaitu :

Penggalan informasi terkait perkembangan pendidikan anak-anak dan keterbatasan para pendidik dalam menyiapkan materi pembelajaran melalui video pembelajaran, *power point*, bahkan sampai media mengajar secara daring seperti video conference google meet dan zoom meeting serta wali murid yang kurang menguasai materi pembelajaran anak di lingkungan Kampung Jati RW 06.

Mendengarkan ide-ide dan pandangan tokoh masyarakat dan para pendidik dalam proses pendampingan anak belajar daring serta pendampingan untuk para pendidik dalam pembuatan media pembelajaran daring untuk anak-anak.

Penyusunan rencana kegiatan pendampingan belajar anak di lingkungan Kampung Jati RW 06.

Selain itu, terdapat beberapa rencana program kegiatan yang dihasilkan. **Pertama**, bimbingan belajar membaca Iqra dan memahami Al-Qur'an. **Kedua**, membantu para pendidik di PAUD untuk mengenalkan kepada anak-anak mengenai gerakan shalat dan betapa pentingnya kita menanamkan kewajiban shalat kepada anak usia dini. **Ketiga**, mendampingi anak-anak dalam kegiatan belajar seperti mengerjakan tugas sekolah dan memberikan edukasi bahwa membaca itu lebih baik dari pada bermain *smartphone* berjam-jam melalui fasilitas teras baca serta menyampaikan bahwa berkata-kata kasar ke sesama teman itu sangat tidak baik.

Direncanakan pula agenda evaluasi model pendampingan dimana anak-anak sudah lebih suka membaca dibandingkan dengan bermain *smartphone* berjam-jam juga menjaga perkataannya dari kata-kata yang kasar.

3. Pelaksanaan Program

Optimalisasi kegiatan keagamaan ini telah dilaksanakan dengan membagi peserta KKN menjadi 3 kelompok untuk ditempatkan di 3 masjid (Masjid Ar-Rahmah, Masjid Al-Muhyidin, Masjid Nurul Iman) dan juga untuk mengajar di PAUD yang ada di lingkungan Kampung Jati RW 6. Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik dari pihak murid-murid dan para pendidik serta para wali murid. Kegiatan seperti mengaji kami rangkai secara kreatif agar murid bisa menerima materi tanpa menimbulkan rasa bosan. Kegiatan mengajar PAUD dilaksanakan setiap senin-jum'at pukul 08.00-11.00 WIB dimulai pada Kamis, 12 Agustus sampai Selasa 31 Agustus. Sedangkan kegiatan mengaji dilaksanakan full dari senin-minggu hanya waktunya saja berselingan yaitu pengajian sore mulai pukul 16.00-17.00 kemudian pengajian malam pukul 18.30-19.30 wib yang dimulai dari Selasa, 11 Agustus sampai 26 Agustus 2021.

Kemudian ada juga kegiatan SULAP (Subuh Lapangan) yang di gelar untuk memperingati kemerdekaan Indonesia yang ke-76, dan biasanya kegiatan ini rutin dilaksanakan di alun-alun Kampung Jati RW 6 dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar warga. Di akhir penghujung kegiatan KKN-DR un kami mengadakan Festival Muharam 1443 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021 pukul 18.30-22.00 yang menampilkan bakat-bakat dari anak-anak di Kampung Jati RW 6 bekerjasama dengan Karang Taruna dan para DKM Masjid di lingkungan Kampung Jati RW 6. Dengan menggunakan media pembelajaran berupa game dan pembahasan sambil bermain membuat anak murid tidak mudah bosan dan dapat menerima materi ajar dengan baik. Selain itu melalui lagu tersebut menumbuhkan rasa semangat anak-anak.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Optimalisasi kegiatan keagamaan di RW 06 ini dilaksanakan dari mulai tanggal 09 – 27 Agustus 2021 setelah refleksi sosial yang dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan mulai dikembangkan dan dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya membantu anak-anak yang mengikuti kegiatan keagamaan seperti mengaji. Kegiatan keagamaan ini memiliki tujuan untuk turut serta dalam meningkatkan nilai-nilai ibadah di kalangan masyarakat khususnya anak-anak melalui aktivitas-aktivitas yang dikemas secara kreatif dan menyenangkan sehingga anak-anak tidak bosan dan materi tetap dapat tersampaikan. Dengan adanya pengoptimalan kegiatan keagamaan ini juga diharapkan mampu membangun generasi anak-anak yang dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan mengamalkannya, serta menciptakan lingkungan yang aman, damai, dan bernuansa Islami di Kampung Jati. Masyarakat yang terbiasa dengan rutinitas kegiatan keagamaan akan mencerminkan lingkungan Kampung Jati di RW 6 yang dinilai baik dan menjadi panutan bagi lingkungan sekitarnya.

Selama kegiatan ini berlangsung terdapat banyak manfaat dan partisipasi yang dihasilkan dari kegiatan ini kepada masyarakat Kampung Jati, diantaranya adalah untuk membantu anak-anak yang sedang aktif dalam kegiatan mengaji mengenai pentingnya kewajiban seorang muslim. Disamping hal itu, karena situasi dan kondisi

sedang terjadi pandemi yang tidak pasti akan berlangsung sampai kapan, anak-anak terpaksa melakukan proses pembelajaran online (daring) di rumah masing-masing dan tidak memiliki aktivitas atau kegiatan lainnya sehingga kekosongan waktu tersebut dapat diisi dengan kegiatan yang positif dan bermanfaat seperti mengaji, menghafal, membaca buku, dan membantu orang tua.

Adapun pencapaian yang di dapat selama Program ini berjalan yaitu :

Mengaji, kegiatan mengaji di 3 masjid wilayah Kampung Jati RW 6 ini tetap berjalan meski dalam keadaan Pandemi, tentunya dengan mentaati protokol kesehatan sehingga kegiatan tetap berjalan dan anak-anak tetap endapatkan ilm tentang Agama yang tidak mereka peroleh di sekolah. Disini kami membantu Ustadz/Ustadzah dalam menyampaikan materi dengan kami masukan sedikit game agar mereka tidak bosan saat menerima materi yang kami sampaikan. Kegiatan mengaji di Kampng Jati ini terbagi menjadi 2 waktu yaitu sore pukul 16.00-17.00 yang berisikan anak-anak kecil mulai dari tingkt TK-SD kelas 4 kemudian kelas malam pukul 18.30-20.00 yang berisikan anak anak SD kelas 5-SMA.



Gambar 1. Mengaji Sore Masjid Muhyidin



Gambar 2. Mengaji Malam Masjid Nurul Iman

Yasinan, di Kampung Jati RW 6 pada setiap kamis malam jum'at ada kegiatan rutin di Masjid Muhyidin dan Ar Rahmah yaitu yasinan dan makan bersama setelah yasinan. Yasinan di Masjid Muhyidin dilaksanakan setiap ba'da magrib sampai isya, ba'da isya dilanjut dengan makan bersama yang sudah dimasak olah ibu-ibu sekitar Masjid Muhyidin, sebelum yasinan biasanya ada penampilan dai anak-anak yaitu pidato dan estafet ayat-ayat Qur'an dengan tujuan melatih keberanian anak-anak dalam *public speaking*. Sedangkan kegiatan yasinan dan makan bersama di Masjid Ar Rahmah dilaksanakan setiap ba'da isya sampai selesai.



Gambar 3. Yasinan Masjid Muhyidin



Gambar 4. Yasinan Masjid Ar Rahmah

Kegiatan yasinan di Kampung Jati ini bertujuan untuk memepererat tali silaturahmi warga sekitar.

4. SULAP (Subuh Lapangan)

Pelaksanaan kegiatan SULAP (Subuh Lapangan) dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2021 di lapangan depan kantor RW yang berada di tengah-tengah kampung. Acara ini dihadiri oleh seluruh kalangan dari anak-anak hingga lansia. Sebelum adzan subuh, penulis dan pengurus RW lainnya mempersiapkan kebutuhan logistik yang akan digunakan saat acara, seperti memasang *sound system*, menggelar karpet dan sajadah, menyiapkan mimbar, serta ibu-ibu yang menyiapkan hidangan seperti bubur dan bandrek untuk diberikan kepada warga setelah acara. Pelaksanaan acara dapat berlangsung dengan lancar, banyak warga yang hadir untuk melaksanakan sholat subuh berjamaah di lapangan.

Namun, kegiatan SULAP bukan hanya sholat subuh. Imam yang memimpin sholat berasal dari remaja di kampung tersebut, setelah itu yang memimpin dzikir pun adalah anak-anak dari kampung tersebut juga. Hal ini bertujuan untuk pembiasaan kepada remaja dan anak-anak di kampung tersebut agar dapat memimpin shalat dan dzikir, serta dapat menjadi penerus dari para ustadz dan ustazah di lingkungan tersebut. Seusai berdzikir, ada ceramah dan doa bersama yang dipimpin dari salah seorang ustadz/pemuka agama yang menyampaikan bahwa tujuan diadakannya kegiatan tersebut adalah untuk mengingat hari kemerdekaan dengan cara yang lebih khidmat. Bukan hanya dengan bersenang-senang dan bergembira, tapi juga menjadi renungan bagi kita atas jasa-jasa para pahlawan yang berjuang dengan sekuat tenaga

melawan penjajah, serta mendoakan para pahlawan yang telah gugur dalam merebut kemerdekaan Indonesia.

Setelah doa bersama, para warga dapat mengambil hidangan yang telah disediakan, berupa bubur dan bandrek yang disiapkan oleh ibu-ibu. Bersamaan dengan itu, ada juga pembagian *doorprize* kepada seluruh warga. Pembagian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan seputar kemerdekaan dan keislaman. Kemudian ketika acara selesai, penulis dan pengurus lainnya kembali membereskan dan membersihkan tempat tersebut.



Gambar 5. Subuh Lapangan

5. Pentas Seni

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 27 Agustus 2021 di salah satu saung di Kampung Jati sekaligus menjadi acara penutupan KKN bagi kelompok penulis di lingkungan tersebut. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi anak-anak bukan hanya dalam mengaji tetapi juga dalam melatih kemampuan mereka dalam tampil di depan umum. Selain itu, juga sekaligus mengembangkan minat dan bakat yang ada pada diri anak-anak, seperti pada penampilan pidato yang mengembangkan kemampuan *public speaking* atau penampilan Qasidah yang mengembangkan kemampuan menari, bermain musik, dan olah vokal. Dengan diadakannya pentas seni ini juga para orang tua dapat menyaksikan perkembangan anak-anaknya selama berada di pengajian.

Pelaksanaan acara berjalan lancar, karena penulis bekerjasama dengan IRMA (Ikatan Remaja Masjid) di Kampung Jati dalam menyukseskan acara. Acara dimulai setelah shalat maghrib dan dimulai dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh anak-anak, serta sambutan dari RW setempat dan ketua kelompok KKN. Kemudian dilanjutkan dengan ISHOMA (Istirahat Shalat Makan), barulah setelah isya acara dimulai kembali. Selain penampilan anak-anak ada juga *doorprize* untuk para orang tua dan anak-anak yang hadir. Pembagian *doorprize* menggunakan kupon yang telah dibagikan dan diadakan setiap 3 penampilan sekali dan berlangsung dengan sangat meriah. Begitupun dengan penampilan anak-anak dapat berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari para orang tua. Selain itu, setiap anak-anak yang tampil juga mendapat bingkisan berupa *snack* atau makanan ringan. Barulah acara ditutup dengan penyerahan sertifikat oleh Ketua kelompok KKN kepada Ketua RW 06

di Kampung Jati. Dengan diadakannya acara ini semoga dapat menjadi motivasi bagi anak-anak untuk lebih giat mengaji dan mengembangkan kemampuan dan hobi mereka. Diharapkannya acara ini dapat berjalan rutin setiap bulan dan dikelola oleh IRMA setempat.



Gambar 6. Pentas Seni D'jati Fest

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Proses pengoptimalisasian segala jenis kegiatan keagamaan yang berlangsung di Kampung Jati RW 06 ini berlangsung sangat kondusif dan terorganisir. Masyarakat kampung jati dapat berperan bersama mahasiswa untuk menjalankan kegiatan bersama, mulai dari pengajian anak-anak yang dilaksanakan setiap hari setelah ashar dan setelah maghrib, kemudian agenda yasinan yang rutin dilaksanakan setiap malam jumat dengan dihadiri oleh berbagai kalangan masyarakat yang sangat antusias.

Selain itu, masyarakat Kampung Jati Rw 06 juga memiliki agenda rutin dalam memperingati Hari Kemerdekaan dengan nuansa yang lebih rohani, yaitu dengan mengadakan SULAP (Subuh Lapangan) secara berjemaah yang dilanjutkan dengan doa bersama terkhusus pada masa sekarang, Indonesia sedang mengalami pandemi yang tak kunjung usai sejak 2 tahun terakhir. Kegiatan ini diakhiri dengan makan bersama, sehingga dapat merekatkan jalinan silaturahmi antar masyarakat.

Pengoptimalisasian kegiatan keagamaan di Kampung Jati RW 06 ditutup dengan pelaksanaan pentas seni yang dibawakan oleh anak-anak. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi anak-anak bukan hanya dalam mengaji tetapi juga dalam melatih kemampuan mereka dalam tampil di depan umum. Selain itu, juga sekaligus mengembangkan minat dan bakat yang ada pada diri anak-anak, seperti pada penampilan pidato, shalawatan, bermain musik, menari, membaca puisi, qiraatul qur'an, dsb.

Dengan diadakannya pengoptimalisasian kegiatan keagamaan ini mampu membangun generasi anak-anak yang dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan mengamalkannya, serta menciptakan lingkungan yang aman, damai, dan bernuansa Islami di Kampung Jati RW 06.

2. Saran

Optimalisasi Kegiatan Keagamaan di Kampung Jari diharapkan dapat terus berlanjut kedepannya menggunakan program yang telah dibuat bersama. Tidak ada kata terlambat bagi kita untuk memperbaiki dan mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui kegiatan sehari-hari yang menjadi nilai ibadah. Maka diperlukannya kerjasama dari masyarakat sekitar, terutama Karang Taruna dan pemerintah setempat untuk dapat mendukung keberlangsungan kegiatan ini agar dapat terciptanya lingkungan yang baik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Bapak Lurah Kelurahan Pasirbiru beserta jajarannya, Bapak RW 06 beserta jajarannya, serta kepada warga Kampung Jati yang sudah memberikan izin kepada kami melaksanakan pengabdian di Kampung Jati.

Tidak lupa terima kasih juga kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami Ibu Mia Siti Khumaeroh, M.Si. yang telah membimbing dan juga mendukung program-program kerja yang kami jalankan. Serta kepada DKM dan Remaja Masjid Kampung Jati yang telah membimbing dan membantu kelancaran program pengoptimalisasian kegiatan keagamaan di Kampung Jati.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Rahminawati, Nan. 2018. "Model Pengembangan Kegiatan Keagamaan Pada Ikatan Remaja Masjid (Irma) Luqman SMA Negeri 10 Bandung." *Jurnal Pendidikan Islam*. 6(2):321-328
- As'adi, M., dan Muttaqin, A. I. 2019. "Pendampingan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Al Falah Dusun Krajan Desa Siliragung Kecamatan Siliragung Banyuwangi." *Jurnal ABDI KAMI*. 2(2):105-114
- Syukri, I. I. F., Rizal, S. S., dan Hamdani, M. D. A. 2019. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 7(1):17-34
- Patahuddin, Askar. 2020. "Menyiapkan SDM Unggul Dan Religius Melalui Ikhtiar Kegiatan Keagamaan Di Desa Jonjo Kabupaten Gowa." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(2):116-128
- Rahmawati, Ulfah. 2016. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta." *Jurnal Penelitian*. 10(1):97-124